

ANALISIS PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN NON INTEREST INCOME TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BADAN USAHA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ core.ac.uk

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

ANALISIS PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN NON INTEREST INCOME TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BADAN USAHA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

by Anita Permatasari

Submission date: 07-Mar-2021 11:08PM (UTC-0800)

Submission ID: 1527205785

File name: BIPS_VOL_6_NO_1_JAN_2014_ANITA_PERMATASARI.pdf (153.95K)

Word count: 3104

Character count: 18646

BIP's

JURNAL BISNIS PERSPEKTIF

DAFTAR ISI

Pengenaan Pajak Penghasilan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia Setiadi Alim Lim Lilik Indrawati	Hal. 1 - 23
Pengaruh <i>Technical Quality</i> dan <i>Functional Quality</i> Terhadap Kepuasan Pengunjung Situs <i>Yahoo</i> Sadana Devica	Hal. 24 - 37
Keterlibatan dan Sikap Konsumen Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Xenia di Surabaya Siti Tarwiyah Endang Setyawati	Hal. 38 - 48
Penilaian Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> pada BUMN Indonesia Sektor Perkebunan Jeanne A. Wawolangi Martinus Sony Erstiawan Thyophoida W.S. Panjaitan	Hal. 49 - 64
Analisis Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> dan <i>Non Interest Income</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> pada Badan Usaha Perbankan di Bursa Efek Indonesia Anita Permatasari	Hal. 65 - 73
Faktor-faktor yang Menentukan Perilaku Konsumen Dalam Mengadopsi Teknologi Informasi Ronny	Hal. 74 - 82

PENGANTAR REDAKSI

BIP's merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika setiap 6 bulan sekali. Jurnal ini ditujukan untuk mempublikasikan pemikiran, gagasan, hasil kajian, dan penelitian dari dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika dan dari perguruan tinggi lainnya.

BIP's menerima artikel dari hasil kajian dan penelitian yang berkaitan dengan ekonomi, bisnis, dan sosial, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Penelitian yang dimuat dalam BIP's bukan merupakan penelitian yang pernah dimuat atau dipublikasikan pada media cetak atau jurnal lainnya dan penulis bertanggung jawab terhadap seluruh isi penelitian.

Semua artikel yang masuk akan dilakukan penyeleksian melalui proses tanpa identitas (*blind review*) oleh tim editor BIP's dengan memperhatikan: terpenuhinya persyaratan pedoman penulisan artikel, metode riset yang digunakan, dan signifikansi hasil riset, gagasan atau hasil kajian terhadap pengembangan ilmu, pendidikan, dan praktek-praktek dibidang ekonomi dan bisnis. Dewan penyunting bertanggung jawab untuk mengadakan telaah konstruktif, dan bila dipandang perlu dapat menyampaikan evaluasi kepada penulis artikel yang berguna untuk melakukan perbaikan sebelum dimuat di jurnal.

Artikel dapat dikirimkan kepada :

Jurnal Bisnis Perspektif (BIP's)

Alamat Redaksi :
Jurnal Bisnis Perspektif (BIP's)
Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201 Surabaya 60117
Telp. (031) 5946482, 5914157, 5995924
Email: fe_ukdc@yahoo.com

Redaksi menerima kiriman naskah sesuai ketentuan di atas, dan paling lambat diterima satu bulan sebelum jurnal diterbitkan.

ANALISIS PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN NON INTEREST INCOME TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BADAN USAHA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Anita Permatasari

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika

Jalan Dr. Ir. H. Soekarno 201, Surabaya

ABSTRACT

The primary objective of this study is to determine which dominant factor to influence the profitability of banks in Indonesia. There are the two main factors that affect the profitability of the banks. The first one is Net Interest Margin as known as NIM and the second one is Non Interest Income also known as NII. Firstly, bank is in charge of collecting funds from the people and to channel it back to the community for various purposes. By doing this, Net Interest Margins are generated by the difference between saving rate and credit rate. Secondly, bank gains Non Interest Income by charging fee for banking services such as transfer fee, letter of credit, safe deposit box rental, etc. With higher Net Interest Margin and Non Interest Income, banks will achieve higher profitability. This research concludes that Net Interest Margin dominates over Non Interest Income in Indonesian's banking. This research also concludes that Net Interest Margin and Non Interest Income can complement each other to increase banking sector profitability.

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor dominan mempengaruhi profitabilitas bank-bank di Indonesia. Ada dua faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Faktor yang pertama adalah *Net Interest Margin* (NIM) dan yang kedua adalah *Non Interest Income* (NII). *Net Interest Margin* dihasilkan dari selisih antara tingkat tabungan dan suku bunga kredit. *Non Interest Income* dihasilkan dari biaya transfer, *letter of credit*, *safe deposit box*, dan lain sebagainya. Semakin tinggi *Net Interest Margin* dan *Non Interest Income*, maka bank itu akan semakin menguntungkan.

Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* lebih mendominasi sektor perbankan di Indonesia bila dibandingkan dengan *Non Interest Income* dalam peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian yang kedua menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* dan *Non Interest Income* dapat saling melengkapi dalam meningkatkan profitabilitas sektor perbankan di Indonesia.

Keywords: *net interest margin, non interest income, return on equity.*

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor perbankan perlu diprioritaskan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh sektor perbankan adalah dengan memaksimalkan investasi jangka panjang yang bersifat produktif dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan yang berkualitas (Bencivenga and Smith, 1991; Leland and Pyle, 1997; Rajan and Zingales, 1998). Peran aktif bank dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dapat diwujudkan melalui fungsi utama bank yaitu sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan (Triandaru dan Budisantoso, 2006: 9).

Kegiatan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998). Fungsi bank sebagai perantara juga yang merupakan prasarana pendukung yang sangat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Peranan bank pada level ekonomi makro merupakan alat dalam menetapkan kebijakan moneter sedangkan pada level mikro ekonomi bank merupakan sumber utama pembiayaan bagi para pengusaha maupun individu (Koch and Scott, 2000).

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat berjalannya fungsi intermediasi perbankan adalah

margin bunga bersih atau yang lebih dikenal dengan istilah *Net Interest Margin* (NIM). *Net interest margin* penting digunakan untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mengelola risiko terhadap suku bunga (Koch and Scott, 2000).

Bank dalam menjalankan usahanya, kegiatan bank tidak hanya melakukan penghimpunan dan penyaluran dana, tetapi bank sebagai *agent of services* juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini lebih dikenal dengan istilah *fee based income*.

Fee based income merupakan pendapatan yang bersumber dari aktivitas jasa-jasa perbankan lainnya (Susilo *et al.*, 2006: 86). Sumber ini juga merupakan alternatif pendapatan yang cukup aman dari risiko, karena tidak akan terbentur oleh *Non Performing Loan* (NPL) seperti pendapatan bunga dari kredit. Ada beberapa produk yang menghasilkan *fee based income* yaitu transfer, *inkaso*, *letter of credit (L/C)*, *safe deposit box*, *credit card*, dana pembayaran rekening titipan (*payment point*), garansi bank, jual beli atau perdagangan valuta asing, dan *commercial paper* (Anggadini, 2010). *Fee based income* lebih dikenal dengan istilah *Non Interest Income* (NII).

Faktor lain yang harus menjadi perhatian bank dalam menjalankan usahanya adalah tentang penilaian kinerja keuangannya. Penilaian kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari aspek profitabilitas. Profitabilitas salah satu alat analisis keuangan bank yang

mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Peningkatan *net interest margin* lebih mengarah pada peningkatan profitabilitas. Semakin besar *net interest margin*, maka semakin tinggi profitabilitas suatu bank dan begitu juga sebaliknya. Semakin tinggi *fee-based income* akan menghasilkan profitabilitas yang semakin tinggi.

Rasio profitabilitas dijadikan proksi dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). Pemilihan adalah *return on equity* sebagai proksi dari profitabilitas adalah karena dalam adalah *return on equity* ditunjukkan, semakin tinggi adalah *return on equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan (Van Home and Wachowicz, 2005: 225).

KAJIAN TEORI

Pengertian Net Interest Margin

Net Interest Margin (NIM) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya.

Pengertian Non Interest Income

Non Interest Income (NII) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 berasal dari pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dibagi dengan pendapatan operasional.

Pengertian Return on Equity

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam perhitungannya, ROE merupakan perbandingan antara *earning after taxes* dengan modal sendiri (Kasmir, 2008: 199).

PENELITIAN TERDAHULU

Net Interest Margin terhadap Return on Assets

- Penelitian yang berkaitan dengan *net interest margin* pertama kali diteliti oleh Ho and Saunder (1981) yaitu dengan cara dengan membuat model perbankan sebagai lembaga intermediasi antara penerima dana dan penyalur dana (*dealer's model*).
- Lartely *et al.* (2003) membuktikan bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara *net interest margin* dan *return on assets (profitability)* dari bank yang terdaftar.
- Peter *et al.* (2004) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *return on assets* dengan pertumbuhan (GDP), PDP riil dan *net interest margin*.
- Mawardi (2005) membuktikan bahwa *net interest margin* berpengaruh positif terhadap *return on assets*.
- Gischer and Juttner (2003) memberikan hasil yang berbeda. Gischer and Juttner (2003) menyatakan bahwa persaingan global dapat mempersempit nilai *net interest margin* dan *profitability*. Selain itu, hasil

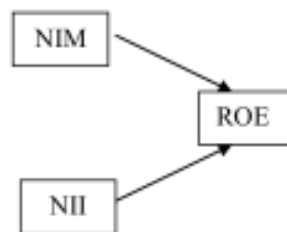
penelitian yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif lemah antara *net interest margin* dan *profitability*.

Non Interest Income terhadap Return on Assets

- a. Bush and Kick (2009) menemukan bukti empiris bahwa semua Bank Universal di Jerman, *profitability (return on equity)* dan total aset dipengaruhi oleh *fee income activity*.
- b. Hong and China (2010) membuktikan terdapat hubungan positif antara *non interest income* dengan *return on equity*.
- c. Alper and Anbar (2011) membuktikan bahwa *non interest income* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* dan *return on equity*.
- d. Stiroh (2004) menilai manfaat potensial dari diversifikasi pergeseran dari *intermediary function* ke sumber-sumber *fee based income*. Stiroh (2004) menyatakan bahwa peningkatan *fee based income* di bank-bank komersial di Amerika Serikat tidak hanya berkontribusi pada tingkat yang lebih tinggi pendapatan bank dari waktu ke waktu, tetapi juga telah menyebabkan keyakinan bahwa hal itu dapat mengurangi volatilitas keuntungan bank dan dapat mengurangi resiko.
- e. DeYoung and Rice (2004) mencatat bahwa *Non Interest Income (NII)* dapat menggantikan pendapatan bunga (*Net Interest Margin*) di bank-bank komersial Amerika Serikat.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka dari penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram seperti terlihat di bawah ini.



Keterangan:

NIM = *Net Interest Margin*

ROE = *Return on Equity*

NII = *Non Interest Income*

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Penelitian

HIPOTESIS PENELITIAN

1. *Net interest Margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return on equity*.
2. *Non interest income* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return on equity*.
3. *Net interest margin* dan *non interest income* secara simultan berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan bank yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009 sampai dengan 2012.

Metode pengambilan sampel berdasarkan pada metode *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yang *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 sampai dengan 2012 dan memiliki laporan keuangan lengkap dan jelas serta menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus dari periode 2009 sampai dengan 2012.

Identifikasi Variabel

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *net interest margin* dan *non interest income*.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on equity*.

Pengukuran Variabel

1. Net Interest Margin (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih} \times 100\%}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Net Interest Margin dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank umum yang diteliti.

2. Non Interest Income (NII)

NII = Pendapatan operasional di luar pendapatan bunga/
Pendapatan operasional

3. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Equity}}$$

Return on Equity dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan masing-masing bank umum yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat 33 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan hanya 22 bank yang digunakan dalam sampel penelitian. Hal ini disebabkan karena 11 bank yang terdaftar di bursa efek tidak memiliki laporan keuangan lengkap dan jelas serta tidak menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus dari periode 2009 sampai dengan 2012.

Pada Tabel 1 ditunjukkan koefisien regresi sebesar 2,115 dengan tingkat *significance* tahun 2009-2012 adalah sebesar 0,000 atau probabilitas jauh dibawah 0,025, maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan. Hasil regresi pada Tabel 1 menyatakan bahwa *net interest margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lartely *et al.* (2003), Peter *et al.* (2004) dan Mawardi (2005).

Tabel 1
Hasil Analisis Uji t Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Return on Equity*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,041	,036		1,118	,267
NIM	2,115	,509	,409	4,152	,000

a. Dependent Variable: ROE

Hasil pengujian secara parsial antara *non interest income* terhadap *return on equity* dapat dilihat pada Tabel 2 untuk tahun 2009-2012 dimana koefisien regresi sebesar -0,055 dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,184.

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan *non interest income* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hong dan China (2010), Alper dan Anbar (2011).

Tabel 2
Hasil Analisis Uji t Pengaruh *Non Interest Income* Terhadap *Return on Equity*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,199	,026		7,586	,000
NII	-,055	,041	-,143	-1,341	,184

a. Dependent Variable: ROE

Uji hipotesis secara simultan variabel *net interest margin* dan *non interest income* terhadap *return on equity* dapat dilihat pada Tabel 3. Hasilnya menyatakan bahwa tahun 2009-2012 koefisien regresi *net interest margin* sebesar 2,361 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan koefisien regresi dari *non interest income* sebesar -0,090 dengan tingkat

signifikansi 0,018. Berdasarkan uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 11,998 dengan tingkat signifikansi 0,000, maka *net interest margin* dan *non interest income* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*.

Tabel 3
Hasil Analisis Uji F Pengaruh Net Interest Margin dan Non Interest Income terhadap Return on Equity

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,571	2	,286	11,998	,000 ^b
	Residual	2,023	85	,024		
	Total	2,594	87			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NII, NIM

KESIMPULAN

1. *Net Interest Margin* lebih mendominasi sektor perbankan di Indonesia bila dibandingkan dengan *Non Interest Income* dalam peningkatan profitabilitas.
2. *Net Interest Margin* dan *Non Interest Income* dapat saling melengkapi dalam meningkatkan profitabilitas sektor perbankan di Indonesia.
2. Menambah sampel penelitian dan periode penelitian yang lebih panjang sehingga mendapatkan hasil analisis yang lebih komprehensif.
3. Melakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Alper and Anbar, 2011, *Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey*, Business and Economics Research Journal, Vol. 2, No. 2, pages 139-152.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar:

1. Menambah berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *return on equity*.

- Anggadini, 2010, *Kasus Fee Based Income Dampaknya terhadap Profitabilitas, Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*, Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi, Vol. 9, No. 9, hal. 2251-2260.
- Bank Indonesia, 2004, *Surat Edaran Bank Indonesia Kepada Semua Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional di Indonesia, Nomor: 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*.
- Bencivenga, V.R. and B.D. Smith, 1991, *Financial Intermediation and Endogenous Growth*, Review of Economic Studies, Vol. 58, pages 195-209.
- Busch, R. and T. Kick, 2009, *Income Diversification in The German Banking Industry*, Deutsche Bundesbank, Discussion Paper Series 2: Banking and Financial Studies No. 09/2009, pages 1-17.
- DeYoung, R. and T. Rice, 2004, *Non-Interest Income and Financial Performance at U.S.A Commercial Banks*, The Financial Review, Vol. 39, No. 1, pages 456-478.
- Gischer, Horst and Dieter Johannes P. Jüttner, 2003, *Global Competition and Interest Rate Margins of Banks*, Kredit und Kapital.- Berlin : Duncker & Humblot, ISSN 023-4591, ZDB-ID 32694, Vol. 36, 3, pages 368-394.
- Hong, Fang and H. China, 2010, *An Empirical Research on the Relationship Between Non- Interest Income Business and Operation Performance of Commercial Banks*, Proceedings of the 7th International Conference on Innovation & Management, pages 1477-1481.
- Ho, T and A. Saunders, 1981, *The Determinants of Bank's Interest Margins: Theory and Empirical Evidence*, Journal of Financial and Quantitative Analysis, Vol. XVI, No. 4, pages 581-600.
- Kasmir, 2008, *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi 2008, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Koch, Timothy W. and Mac Donald S. Scot, 2000, *Bank Management*, Fourth Edition, Orlando, The Dryden Press, Harcourt Brace College Publishers.
- Lartey, Antawi, and Boadi, 2003, *The Relationship Between Net Interest Margin and Return On Assets of Listed Banks in Ghana*, Research Journal of Finance and Accounting, ISSN 2222-1697 (Paper), ISSN 2222-2847 (Online), Vol. 4, No.16, pages 73-78.
- Leland, Hayne E. and David H. Pyle, 1997, *Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation*, The Journal of Finance, Vol. 32, No. 2, Papers and Proceedings of the Thirty-Fifth Annual Meeting of the American Finance Association, Atlantic City, New Jersey, September 16-18, pages 371-387.

- Mawardi, Wisnu, 2005, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang dari 1 Triliun)*, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 14, No. 1, hal. 83-94.
- Peters, D., Raad, E. and Sinkey, J.F., 2004, *The Performance of Banks in Post-war Lebanon*, International of Business 9(3), ISSN: 1083-4346, pages 259-286.
- Rajan, Raghuram G. and Luigi Zingales, 1998, *Financial Dependence and Growth*, American Economic Review.
- Stiroh, K.J., 2004, *Diversification in Banking: Is Noninterest Income the Answer?*, Journal of Money, Credit and Banking, 36, (5), pages 853-882.
- Susilo Sri, Triandaru Sigit, dan Budisantoso Totok, 2006, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat, Jakarta.
- Triandaru dan Budisantoso, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 2, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Van Home, James. C and John JR. Wachowicz, 2005, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.